

## Kehendak Permisif dari Allah - Bagian II (Aspek ke 6 Kehendak Allah )

Written by Peter Yoksan

Tuesday, 21 February 2012 10:01 - Last Updated Tuesday, 21 February 2012 10:04

---

<p>◆</p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify;"><em><span style="font-size: 10.0pt; mso-ansi-language: ES-TRAD;" lang="ES-TRAD">Ringkasan Khotbah 12 Februari 2012</span></em></p> <p style="margin: 0cm; margin-bottom: .0001pt; text-align: center; background: white;" align="center"><strong><span style="font-size: 10.0pt; color: #454545;" lang="EN-US"><br /></span></strong></p> <p style="margin: 0cm; margin-bottom: .0001pt; text-align: center; background: white;" align="center"><strong><span style="font-size: 10.0pt; color: #454545;" lang="EN-US"> </span></strong></p> <p style="margin: 0cm; margin-bottom: .0001pt; text-align: center; background: white;" align="center"><strong><span style="font-size: 10.0pt; color: #454545;" lang="EN-US">Kehendak Permisif dari Allah - Bagian II (Aspek ke 6 Kehendak Allah ) </span></strong></p> <p style="margin: 0cm; margin-bottom: .0001pt; text-align: center; background: white;" align="center"><strong><span style="font-size: 10.0pt; color: #454545;" lang="EN-US">Yunus 1-4</span></strong></p> <p style="margin: 0cm; margin-bottom: .0001pt; text-align: center; background: white;" align="center"><strong><span style="font-size: 10.0pt; color: #454545;" lang="EN-US"> Oleh: ◆Gembala Sidang◆Peter Yoksan</span></strong></p> <p style="margin: 0cm; margin-bottom: .0001pt; text-align: center; background: white;" align="center"><strong><span style="font-size: 10.0pt; color: #454545;" lang="EN-US"><br /></span></strong></p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify;"><span style="font-size: 10.0pt; color: black;" lang="EN-US"> </span></p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify; text-indent: 36.0pt;"><span style="font-size: 10.0pt; color: black;" lang="EN-US">Yunus diberi perintah yang jelas oleh Tuhan untuk pergi ke utara yaitu ke Kota Niniwe dan mengumumkan kabar yang jelas. Akan tetapi Yunus bukannya pergi ke utara, ia malah pergi ke selatan. Orang seperti Yunus ini adalah orang yang melawan perintah Allah. Ia pasti akan jatuh dan terus jatuh. Hal itu bisa kita lihat dari keadaan Yunus yang terus turun/jatuh, seperti: <em>1) ia tidak mau pergi ke Kota Niniwe (daerah Galelia/bagian utara) tetapi malah pergi ke Yope yaitu ke◆ selatan yang adalah arah menurun dari daerah Galelia (Yunus 1:1-17); 2) ia pergi menggunakan kapal dan di dalam kapal Yunus berada di tempat paling dasar/bawah kapal; 3) lalu ia dibuang ke laut dan berada di tempat paling bawah yaitu di dasar laut, ditelan ikan besar sehingga berada di dasar perut ikan (Yunus 2). </em>Akan tetapi </span><span style="font-size: 10.0pt; color: black; mso-ansi-language: ES-TRAD;" lang="ES-TRAD">setelah itu Yunus sadar, ia berdoa kepada Tuhan, bertobat dan Tuhan menolong dia sehingga ia pun selamat. Kemudian Yunus mengucapkan syukur kepada Tuhan atas pertolongan Tuhan kepadanya (Yunus 3). Sebagai orang percaya kita juga harus bersyukur kepada Tuhan atas penyertaan Tuhan kepada kita setiap hari. Kita sepatutnya datang ke gereja pada hari Minggu, beribadah kepada Tuhan (Mazmur 100). </span></p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify; text-indent: 36.0pt;"><span style="font-size: 10.0pt; color: black; mso-ansi-language: ES-TRAD;" lang="ES-TRAD"><br /></span></p> <p class="MsoNormal" style="text-align: justify; text-indent: 36.0pt;"><span style="font-size: 10.0pt; color: black; mso-ansi-language: ES-TRAD;" lang="ES-TRAD">Setelah ditolong Tuhan, kemudian Yunus taat kepada Tuhan, namun ia taat karena terpaksa. Seorang hamba Tuhan yang taat dan melayani dengan terpaksa dapat dilihat dari khotbahnya. Dengan ketaatan yang terpaksa, Yunus kemudian menyampaikan khotbah yang sangat pendek (terpendek) dan tidak lengkap. Kata-katanya kurang dari 10 kata. Khotbahnya hanya menampilkan sisi negatif/ancaman saja dari Injil yaitu hanya menegur dosa dan memberitakan waktu celaka serta kematian. Khotbahnya keras, bersifat mengecam dan ketus. Khotbah yang lengkap dari seorang hamba Tuhan yang sungguh-sungguh seharusnya selain keras menegur juga harus bersifat membangun sehingga jemaat yang mendengarnya bisa bertobat. Khotbah yang

lengkap itu harus seimbang yaitu menyampaikan sisi positif dan juga negatif dari berita Injil. Sisi positif itu misalnya bahwa Tuhan itu panjang sabar, Tuhan Yesus adalah satu-satunya Juru Selamat yang mengampuni dosa, tetapi jika tidak bertobat neraka kekal hukumannya.

Niniwe bukanlah seperti kota Istrael yang banyak penginjilnya. Di situ tidak ada penginjilnya. Namun walaupun dengan khotbah yang super pendek/singkat dari Yunus yang satu-satunya penginjil yang berkhobah ke sana, orang Niniwe yang berjumlah kurang lebih 120.000 anak batita itu menjadi percaya dan bertobat (Yunus 3:5).

Dari Kitab Yunus kita belajar bahwa Allah itu maha kuasa karena Ia berkuasa atas:

- 1) manusia 600 ribu jiwa yang bertobat;
- 2) laut;
- 3) ikan besar;
- 4) tumbuh-tumbuhan yaitu pohon jarak;
- 5) matahari;
- 6) ulat;
- 7) tahu hati Yunus sehingga Tuhan menghibur ia dengan pohon jarak

Tuhan ingin Yunus tahu bahwa Tuhan tidak hanya mengasihi orang Israel saja tetapi Ia mengasihi seluruh manusia yang ada di muka bumi. Tuhan tidak mau kita menjadi sombong. Satu ulat saja dikirim kepada Yunus sudah membuat Yunus merasa mau mati. Ini membuktikan bahwa manusia hidupnya gampang sekali pecah. Tapi Tuhan tidak ingin hidup kita pecah, Ia hanya ingin mengingatkan kita.

Diringkas oleh Ereen, diedit oleh Pipit MJ

Life is not easy so try to do one good thing for the LORD a day!

Hidup itu tidak mudah karena itu usahakanlah supaya dapat melakukan satu hal baik untuk TUHAN setiap hari!